

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif

- a. Media pembelajaran sistem pengapian konvensional dikembangkan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap pertama analisis dilanjutkan dengan desain dengan membuat *story board* dan *flowchart* kemudian diimplementasikan pada *Adobe Flash CS 6* yang disertai dengan *action script 2.0*.
- b. Hasil dari pengembangan ini berupa media pembelajaran interaktif sistem pengapian konvensional yang ditujukan untuk siswa kelas XI tingkat SMK dengan menambahkan materi lebih banyak dari media yang sudah ada, penambahan soal evaluasi pilihan ganda acak sebanyak 20 soal dan membuat media dapat dibuka pada *operating system windows 10*.

2. Pengujian kelayakan media pembelajaran interaktif

- a. Media pembelajaran diuji melalui dua tahapan yaitu *alpha testing* dan *beta testing*. Pengujian *alpha testing* bertujuan untuk memvalidasi media pembelajaran. Penilaian ahli media dari aspek kualitas teknis 91,58% berada dalam kategori sangat layak. Penilaian ahli materi dari aspek kualitas isi dan tujuan 86,67% termasuk dalam kategori sangat layak. Penilaian ahli materi dari aspek kualitas instruksional 85,45% berada dalam kategori sangat layak. Selanjutnya dilakukan uji validitas angket dengan melibatkan 20 siswa kelas XI TKRO 4 sebagai responden.

- b. Hasil dari pengujian beta testing diketahui bahwa 19 dari 26 butir angket dinyatakan valid. Pengujian *beta testing* melibatkan 20 siswa kelas TKRO 4 sebagai responden. Responden diminta untuk memberikan penilaian dan komentar terhadap media pembelajaran dengan menggunakan angket yang sebelumnya telah di validasi. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek, yaitu kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional dan kualitas teknis. Hasil rerata penilaian dari aspek kualitas isi dan tujuan 81,33% yang dapat dikategorikan layak, rerata penilaian dari aspek instruksional 77,83% yang dapat dikategorikan layak dan rerata penilaian dari aspek kualitas teknis 78,38% demikian aspek kualitas teknis termasuk dalam kategori layak. Dari ketiga aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pengembangan Lebih Lanjut

Media pembelajaran interaktif pada penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan tampilan lebih menarik dan menggunakan software dengan kapasitas lebih mumpuni. Lebih banyak ditambahkan animasi video dengan kualitas yang lebih baik dan pada bagian halaman evaluasi dapat ditambahkan hasil keterangan materi yang belum dikuasi setelah mengerjakan soal latihan.

C. Saran

Saran dari peneliti untuk pengembangan produk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik menggunakan media pembelajaran interaktif sistem pengapian konvensional sebagai sarana belajar mandiri dan sebagai

landasan bagi peserta didik agar dapat meningkatkan kemahiran dalam memahami materi sistem pengapian konvensional.

2. Bagi pendidik

Pendidik menggunakan media pembelajaran interaktif sistem pengapian konvensional dalam strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Selain itu pendidik juga turut mengembangkan media yang serupa agar sarana pembelajaran peserta didik bervariasi.

3. Bagi peneliti lain

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji kelayakannya. Pengembangan lanjutan perlu dilakukan agar media interaktif ini menjadi lebih baik dan perlu diupayakan kegiatan lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keefektifan media dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas maupun penelitian eksperimen.